

PERAN *UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT* (USAID) DALAM MENANGANI PERMASALAHAN PERDAGANGAN MANUSIA DI THAILAND TAHUN 2016-2019

ABSTRAK

Perdagangan manusia merupakan segala bentuk tindakan yang melibatkan pemindahan, penyelundupan ataupun penjualan manusia, baik dalam negeri ataupun antarnegara. Thailand merupakan salah satu negara dengan kasus perdagangan manusia yang tinggi. Pada tahun 2010, pemerintah Thailand telah mengeluarkan kebijakan 5P, namun hal tersebut belum sepenuhnya dapat mengatasi permasalahan perdagangan manusia. Pada Februari 2016, Amerika Serikat sebagai negara yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) melalui *United States Agency for International Development* (USAID) menjalankan program guna mendukung dan memperkuat program 5P yang telah dijalankan oleh Pemerintah Thailand sebagai upaya pencegahan kasus perdagangan manusia di negaranya.

USAID sebagai salah satu organisasi milik pemerintah Amerika Serikat dalam memberikan bantuan luar negerinya memiliki peran sebagai instrumen, arena dan aktor. Sebagai instrumen, USAID menjadi penyalur bantuan luar negeri Amerika Serikat, bantuan yang diberikan berupa bantuan dan, bantuan kemanusiaan dan perlindungan hukum. Sebagai arena, USAID bekerja sama dengan beberapa pihak lain seperti *Labor Rights Promotion Network*, *Liberty Asia*, *International Justice Mission* dan *Issara Institute*. Sebagai aktor, USAID telah mengadakan workshop yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan mengenai dampak dari kasus perdagangan manusia. Dengan menggunakan teori Organisasi Internasional, penulis menganalisis keterlibatan USAID sebagai suatu organisasi internasional dalam menangani kasus perdagangan manusia di suatu negara. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis peranan-peranan USAID dalam menangani kasus perdagangan manusia di Thailand. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan dua teknik, yakni pengumpulan data dan analisa data.

Kata kunci: USAID, Thailand, Amerika Serikat, perdagangan manusia, organisasi internasional

**THE ROLE OF *UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT* (USAID) TO FACE
HUMAN TRAFFICKING CASES IN THAILAND 2016-2019**

ABSTRACT

Human trafficking involves the use of force, fraud or coercion to obtain some type of labor or commercial sex act, both domestically (in country) and globally (inter-country). Thailand is one of the countries with highest human trafficking cases, especially in ASEAN. In 2010, the Thailand government has issued a 5P policy, but it has not conquer human trafficking cases in Thailand. In February 2016, the United States thru the United States Agency for International Development (USAID) carried out a program to support and strengthen the 5P program that has been implemented by the Thailand Government as an affair to prevent human trafficking cases in Thailand.

USAID as an organization from United States' government has a role as an instrument, arena and actor. As an instrument, USAID helps the United States' government to helps Thailand's government for humanitarian assistance and legal protection. As an arena, USAID cooperates with several other organizations, such as Labor Rights Promotion Network, Liberty Asia, International Justice Mission and Issara Institute. As an actor, USAID held a workshop that aims to provide training and give some information and knowledge about the impact of human trafficking cases. By using the theory of International Organization, the author analyzes the involvement of USAID as an international organization to handle human trafficking casess in a country. This thesis aims to analyze the roles of USAID in order to face human trafficking cases in Thailand. The author uses qualitative research methods with two techniques, specifically data collections and data analysis.

Keywords: USAID, Thailand, United States of America, human trafficking, international organizations